

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROGRAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA CIHOWE, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

Oleh:

Siti Zubaidah¹

Karina Adinda Wahyu Putri²

Dewi Puspitasari³

Intan Hanni Alfiany⁴

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: sitizubaidah_49@gmail.com, karinaadinda98@gmail.com,
alfianyintan55@gmail.com, lazuardi.dewi@gmail.com.

Abstract. Education is the basic foundation to build a sustainable society, and it is also an important means of creating a competent, adaptive, and innovative generation. Through community service activities, higher education institutions play a strategic role in transforming research and knowledge into real solutions for various social problems, especially in the field of education. In this process, transformational leadership holds an important role as the driving force of positive change. A transformational leader is able to motivate teachers, students, and the community to work together in designing educational innovations that are relevant to local needs and responsive to social, technological, and global dynamics. Some of the efforts made include strengthening the curriculum, improving the competence of educators, integrating technology into learning, empowering digital literacy, and providing continuous training programs for communities. The results of this community service program confirm the importance of collaboration between schools, families, and the community to create an optimal,

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROGRAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA CIHOWE, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

creative, innovative, and sustainable education for children. It also strengthens the capacity of the community to face global challenges more effectively.

Keywords: *Education, Community Service, Transformational Leadership, Digital Literacy, Educational Innovation.*

Abstrak. Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan, sekaligus menjadi sarana penting untuk mencetak generasi yang kompeten, adaptif, dan inovatif. Perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mentransformasikan hasil penelitian dan ilmu pengetahuan menjadi solusi nyata bagi berbagai permasalahan sosial, khususnya di bidang pendidikan. Dalam proses ini, kepemimpinan transformasional memegang peranan penting sebagai penggerak perubahan positif. Pemimpin yang visioner dan inspiratif mampu memotivasi civitas akademika, guru, siswa, serta masyarakat untuk bekerja sama dalam merancang inovasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lokal, responsif terhadap dinamika sosial, teknologi, dan perkembangan global. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, integrasi teknologi dalam pembelajaran, pemberdayaan literasi digital, serta penyediaan program pelatihan berkelanjutan bagi komunitas. Hasil dari program pengabdian ini menegaskan pentingnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar tercipta pendidikan anak yang optimal, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat kapasitas komunitas dalam menghadapi tantangan global secara lebih efektif.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengabdian Masyarakat, Kepemimpinan Transformasional, Literasi Digital, Inovasi Pendidikan.

LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas pendidikan dan efektivitas organisasi pendidikan membutuhkan pemimpin dengan model kepemimpinan yang tepat agar tugas mampu dilaksanakan secara optimal, efektif, serta efisien. Peranan kepemimpinan pada perkembangan lembaga pendidikan yang dikelola sangat signifikan (Bustamante & Combs, 2011). Lembaga pendidikan modern membutuhkan kepemimpinan yang berkualitas dan berkarakter (Wahid, 2018) guna mengoptimalkan organisasi sebagaimana

asas manajemen pendidikan (Syadzili, 2019). Keberhasilan lembaga ditentukan tidak sekedar oleh produktivitas, tetapi juga oleh prestasi seluruh elemen yang berperan aktif di bawah kepemimpinan.

Peran pemimpin sangat krusial dalam organisasi (Moore, 2010). Berbagai teori mengkaji gaya kepemimpinan ideal pada era modern yang komprehensif dan dinamis. Pemimpin berperan menjunjung keadilan, mewujudkan kesejahteraan, serta menghasilkan karya nyata. Pemimpin berkarakter cenderung karismatik, berintegritas, dan memiliki intelektualitas yang membedakannya dari kebanyakan orang, sehingga mampu memengaruhi melalui pengetahuannya. Kepiawaiannya dalam mengelola tercermin dari pemahaman mendalam terhadap hakikat manusia dan kehidupan.

Kepemimpinan transformasional diyakini memiliki peran krusial dalam mewujudkan perubahan positif dan peningkatan kualitas pendidikan. Pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen pendidikan (guru, siswa, orangtua, dan masyarakat) untuk bersama-sama mencapai visi pendidikan yang lebih baik (Bass & Avolio, 1994). Pemimpin dengan gaya ini tidak sekedar berfokus pada tercapainya tujuan jangka pendek, melainkan juga pada pengembangan potensi individu dan membangun budaya kolaborasi serta inovasi.

Kualitas pendidikan merupakan pondasi inti bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Pendidikan dengan kualitas ideal berpotensi mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Desa Cihowe, termasuk bagian dari Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, memiliki potensi sumberdaya manusia yang perlu ditingkatkan melalui kualitas pendidikan. Namun, tantangan dalam dunia pendidikan seperti disparitas kualitas antara sekolah, kurangnya keterlibatan orang tua, serta belum optimalnya keseluruhan pendidikan di rumah dan disekolah masih menjadi isu yang perlu diatasi secara komprehensif.

Keselarasan pendidikan di rumah dan disekolah memegang peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketika nilai-nilai, harapan, dan metode belajar yang diimplementasikan di rumah sejalan dengan yang diterapkan di sekolah, siswa akan lebih merasa lebih nyaman, termotivasi, dan memahami topik pelajaran secara mendalam (Epstein et al., 2019). Sebaliknya, ketidakselarasan dapat menyebabkan kebingungan, tidak termotivasi, dan bahkan masalah perilaku pada siswa.

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROGRAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA CIHOWE, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

Sebagaimana Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar (dalam Fitria: 2022), kualitas pendidikan adalah kemampuan instansi akademik dalam menerapkan berbagai sumber daya akademik guna mengoptimalkan proses belajar.

Kualitas pendidikan dipengaruhi keselarasan pendidikan di rumah dan di sekolah. Pentingnya keselarasan pendidikan di rumah dan di sekolah

1. **Konsistensi Nilai dan Karakter:** Orang tua dan guru harus memiliki komunikasi yang baik agar seluruh nilai yang diajarkan di sekolah juga ditanamkan di rumah
2. **Penguat Akademik:** Belajar di sekolah sebaiknya didukung dengan kebiasaan yang baik di rumah. Misalnya membantu anak mengerjakan PR atau membaca buku.
3. **Dukungan Emosional dan Psikologis:** Keselarasan pendidikan dapat membantu anak merasa aman dan didukung dalam proses belajarnya.
4. **Peran Orang Tua Sebagai Mitra Pendidikan:** Sekolah bisa mengadakan program keterlibatan orang tua agar ada sinergi dalam mendidik anak.

Pentingnya Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan

1. Peranan orang tua dalam akademik anak memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan akademik, perkembangan karakter, dan kesejahteraan emosional anak. Peran aktif orangtua, baik dalam bentuk dukungan moral, keterlibatan dalam kegiatan belajar di rumah, maupun prestasi dalam kegiatan di sekolah, terbukti meningkatkan motivasi atau prestasi siswa.
2. **Faktor Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak:**
 - a. **Meningkatkan Prestasi Akademik:** Anak yang orang tuanya berperan dalam mendidik mereka secara aktif, cenderung memiliki nilai yang lebih ideal, kehadiran yang lebih teratur, dan minat belajar yang tinggi.
 - b. **Mendorong Disiplin dan Tanggungjawab:** Orangtua dapat membekalkan
 - c. nilai diantaranya disiplin, tanggung jawab dan etika kerja yang baik sejak dini
 - d. **Mendukung Perkembangan Sosial dan emosional:** Anak merasa lebih percaya diri ketika tahu bahwa orang tuanya peduli dan mendukung proses belajarnya.
 - e. **Memperkuat Hubungan Sekolah dengan Keluarga:** Kolaborasi antara orangtua dan sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif dan menyeluruh

- f. Mencegah Masalah Perilaku: Anak-anak dengan keterlibatan orang tua yang tinggi lebih jarang menunjukkan perilaku penyimpangan atau mengalami masalah disiplin.

METODE PENELITIAN

Tahap perencanaan mencakup koordinasi antara perwakilan mahasiswa dengan pihak terkait yakni perangkat desa Cihowe guna mengidentifikasi konteks lokal dan potensi pemimpin transformasional di tingkat Rumah Tangga, utamanya anggota PKK. Pengurus Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Cihowe menjadi peserta utama pada PKM ini, sebab kontribusi strategis mereka pada program kesehatan di tingkat masyarakat.

Pelaksanaan PKM yaitu pada tanggal 25-27 April 2025 dengan topik sosialisasi yang sesuai terkait peningkatan kualitas pendidikan dan kepemimpinan transformasional. Adapun fokus pada penelitian ini yakni program kesehatan masyarakat di tingkat desa. Topik ini memuat urgensi keselarasan pendidikan di rumah dan di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, konsep kepemimpinan transformasional, dan strategi implementasinya dalam program pendidikan.



Narasumber Dr. Surasni, M.Pd. Membawakan Topik Peran Kepemimpinan Transformasional di Tingkat Desa Cihowe Untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan

Dr. Surasni, M.Pd., seorang ahli, memimpin sesi penyuluhan interaktif yang membahas konsep dan dimensi kepemimpinan transformasional serta penerapannya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Beliau secara khusus menekankan pentingnya

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROGRAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA CIHOWE, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

pendidikan tinggi bagi warga Desa Cihowe dan menyarankan pemanfaatan KIP Kuliah bagi mereka yang memiliki kendala biaya. Dalam hal ini, Dr. Surasni menyoroti peran strategis sekolah dan orang tua dalam memfasilitasi akses pendidikan tinggi ini.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menerapkan pendekatan partisipatif dan pemberdayaan. Adapun strategi yang diterapkan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, Focus Group Discussion (FGD), dan sesi curah pendapat untuk perencanaan program. Tidak sekedar memberikan informasi, pendekatan ini disusun juga untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan memfasilitasi keterampilan praktis peserta dalam menginspirasi perubahan positif serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasilnya, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang kepemimpinan transformasional dan penerapannya dalam peningkatan kualitas pendidikan, serta antusiasme tinggi dalam berdiskusi dan merumuskan program pendidikan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian dari kegiatan ini menunjukkan dampak positif terhadap peserta. Secara kualitatif, terjadi peningkatan motivasi dan komitmen para pemimpin untuk menjadi agen perubahan di bidang pendidikan. Mereka memahami bahwa kepemimpinan transformasional krusial dalam memajukan kualitas pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi fokus dan ditemukan gap adalah pengetahuan tentang akses pendidikan tinggi.

Tingkat Pengetahuan dan Minat Terkait KIP Kuliah di Desa Cihowe

Keterangan	Persentase Peserta	Hasil
Mengetahui KIP Kuliah	10%	Hanya pernah mendengar tentang KIP Kuliah, namun tidak tahu bagaimana cara menggunakannya/mendaftar.
Tidak Mengetahui KIP Kuliah	90%	Tidak mengetahui sama sekali tentang program KIP Kuliah.

Tertarik Menggunakan KIP Kuliah	100%	Menunjukkan minat yang sangat tinggi untuk memanfaatkan KIP Kuliah jika diberi informasi dan panduan.
---------------------------------	------	---



Perwakilan Mahasiswa bersama Narasumber dan Para Dosen

Aspek penting yang teridentifikasi adalah kebutuhan mendesak untuk meningkatkan akses dan penyebaran informasi mengenai KIP Kuliah. Data menunjukkan kesenjangan signifikan: hanya 10% masyarakat yang mengetahui tentang KIP Kuliah (dan itu pun tanpa pemahaman penuh), sementara 90% tidak memiliki informasi sama sekali. Ironisnya, 100% peserta menunjukkan minat untuk memanfaatkan KIP Kuliah. Ini mengindikasikan adanya celah besar antara keinginan masyarakat untuk meraih pendidikan tinggi dan kurangnya informasi yang memadai. Situasi ini menekankan bahwa pemimpin transformasional, yang idealnya berpendidikan tinggi, memegang peran krusial dalam memfasilitasi akses ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagaimana dengan pandangan Dr. Surasni, M.Pd., yang menggarisbawahi peran penting pemimpin transformasional dalam mempermudah akses pendidikan tinggi. Pada akhirnya, ini mendukung definisi kualitas pendidikan dari Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar (dalam Fitria: 2022), yaitu kemampuan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan sumber daya demi peningkatan kemampuan belajar.

Minimnya informasi KIP Kuliah merupakan kendala utama, meskipun kesadaran akan pentingnya pendidikan sudah ada. Fakta ini menegaskan bahwa hambatan praktis, seperti kurangnya akses informasi, seringkali menghalangi kemajuan. Temuan ini

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROGRAM KERJA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA CIHOWE, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR

konsisten dengan penelitian Tiara Dian Maharani (2021) yang mengemukakan bahwasanya kualitas pendidikan dan pemahaman yang rendah berpotensi memicu isu sosial. Oleh karena itu, strategi kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan lembaga pendidikan tinggi menjadi krusial. Pendekatan ini merupakan upaya adaptif yang selaras dengan prinsip promosi pendidikan berbasis komunitas.

Untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan program serupa di masa mendatang, diperlukan beberapa rekomendasi. Ini mencakup pendampingan pasca-pelatihan, sosialisasi KIP Kuliah yang lebih masif dan terintegrasi dengan kegiatan sekolah dan masyarakat, serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi secara rutin dengan mengikutsertakan masyarakat. Selain itu, penguatan kurikulum yang kontekstual dan fleksibel, sebagaimana kebutuhan lokal dan kemajuan zaman, juga sangat penting. Pendekatan komprehensif ini diharapkan dapat memperkuat dampak positif dari program pendidikan yang telah dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Cihowe telah berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang kepemimpinan transformasional di kalangan pemimpin formal dan informal dalam konteks pendidikan. Dilaksanakan selama tiga hari efektif pada 25-27 April 2025 di Kantor Desa Cihowe, PkM ini melibatkan partisipasi aktif dari para pemimpin pendidikan dan perwakilan perangkat desa, dengan dukungan Dr. Surasni, M.Pd. Meskipun terdapat tantangan signifikan terkait rendahnya pengetahuan masyarakat tentang KIP Kuliah, tingginya minat untuk memanfaatkannya menunjukkan potensi besar untuk digarap.

Untuk keberlanjutan dan pengembangan PkM di masa mendatang, ada beberapa rekomendasi. Bagi Universitas Pamulang sebagai pelaksana, disarankan untuk mengembangkan modul pelatihan kepemimpinan transformasional yang lebih modular dan spesifik untuk setiap tingkatan pendidikan (PAUD, SD, SMP, SMA). Mereka juga perlu memperluas jangkauan PkM ke desa-desa lain dengan tantangan pendidikan serupa dan membangun kemitraan jangka panjang dengan institusi pendidikan serta pihak pemberi beasiswa untuk mendukung program pendampingan pasca-pelatihan.

Pembentukan tim kerja pendidikan yang lebih terstruktur di bawah naungan desa direkomendasikan, dengan fokus pada pengembangan program peningkatan kualitas

pendidikan lokal dan sosialisasi berkelanjutan mengenai akses pendidikan tinggi, termasuk KIP Kuliah. Mereka juga harus aktif mengoptimalkan peran sebagai pemimpin transformasional dengan memberikan contoh langsung dan secara rutin mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, S., Hakim, D. R., Pujilestari, Y., Kurniawan, I., Sujito, I., Fatimah, I., ... Hesa, L. P. (2024). Membentuk Pemimpin yang Handal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 4(4), 339–342. <https://doi.org/10.32493/kmm.v4i4.46714>
- Danim, S. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Desforges, C., & Abouchar, A. (2023). *The Impact of Parental Involment, Parental Support and Family Education on pupil achievement and adjustment: A Literature Review*. UK: Department for Education and Skill.
- Desforges, C., & Abourchar, A. (2003). *The Impact of Parental Involment, Parental Support and Family Educational on Pupil Achievements and adjustment: A Lierature Review*, UK: Department for Education and Skills.
- Epstin, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnership: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental Involment and Student's Acedemic Achievment: A Meta Analysis. *Educational Psychology Review*.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2022). *A New Wave of Evidence: The Inpact of School, family, and Community Connections On Student Achievent*. Southwest Educational Development Laboratory.
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam Upaya pengembangan sekolah/madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3). <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12187>
- Larasati, M. (2022). Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(5), 709-714. <https://doi.org/10.53625/joel.v2i5.4540>
- Qori, H. I. L. A. (2013). Kepemimpinan karismatik versus kepemimpinan transformasional. *Jurnal Analisa*, 1(2), 70-77.

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PROGRAM
KERJA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI
DESA CIHOWE, KECAMATAN CISEENG, KABUPATEN BOGOR**

[https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kepemimpinan+k
arismatik+versus+kepemimpinan+transformasional&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kepemimpinan+k
arismatik+versus+kepemimpinan+transformasional&btnG=)